

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK-BASED BANK RATING* PADA PERBANKAN MILIK PEMERINTAH

HANNY SYAIEDAH

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

email : hanny.syaiedah.syah@gmail.com

ABSTRAK

Hanny Syaiedah. 2017, Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* Pada Perbankan Milik Pemerintah. Dibawah bimbingan Bapak H. Zainal Ilmi dan Ibu Maryam Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor Risk Profile pada Perbankan Milik Pemerintah periode 2012-2015, (2) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor Good Corporate Governance pada Perbankan Milik Pemerintah periode 2012-2015, (3) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor Earnings pada Perbankan Milik Pemerintah periode 2012-2015, (4) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor Capital pada Perbankan Milik Pemerintah periode 2012-2015, dan (5) Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital pada Perbankan Milik Pemerintah periode 2012-2015.

Objek penelitian ini adalah seluruh Perbankan Milik Pemerintah diantaranya, yaitu: PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara. Data penelitian ini diperoleh dari webside Bank Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan bank yang telah diaudit pada tahun 2012-2015 dan website resmi bank yang bersangkutan. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif analisis ratio: (1) *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan NPL dan LDR, (2) *Good Corporate Governance*, (3) *Earnings* menggunakan rasio keuangan ROA dan NIM, dan (4) *Capital* menggunakan rasio keuangan CAR.

Hasil penelitian menunjukkan pada periode 2012-2015 keseluruhan bank yang diteliti memiliki predikat sangat sehat. Faktor Risk Profile menunjukkan NPL bank di bawah 5% dan mayoritas LDR bank berpredikat sehat. Faktor Good Corporate Governance menunjukkan bank mendapat predikat sangat baik. Faktor Earning menunjukkan ROA bank lebih dari 1,5% dan NIM bank lebih dari 3%. Faktor Capital menunjukkan CAR bank lebih dari 12% sehingga mampu memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RBBR, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital*.

ABSTRACT

Hanny Syaiedah. 2017, Bank Soudness Analysis Using *Risk-Based Bank Rating Method* on Government owned bank. Under the guidance of Mr. H. Zainal Ilmi and Mrs. Maryam Nadir.

This study aims to determine : 1) Bank Health level in terms of risk profile on state-owned banks period 2012-2015, 2) Bank Health rating in terms of Good Corporate Governance factor in government-owned banks period 2012-2015, 3) Bank soudness level in terms of earnings factor in state-owned banks period 2012-2015, 4) Bank Soudness level in terms of capital factor in state-owned banks period 2012-2015, and 5) Bank soudness–owned level in terms of risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital in state-owned banks period 2012-2015.

The object of this research is all government-owned banks such as: PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara. The research data is obtained from the web of Bank Indonesia which has published the audited financial statements of the Bank in 2012-2015 and it's official website of the Bank concerned. The sampling used is a saturated sampling technique that is the technique of determining the sample when all members of the popilations used in this study is the method of documentation. This research use qualititative descriptive data analysis ratio analysis : (1) *Risk Profile* using NPL and LDR , (2) *Good Corporate Governance*, (3) *Earnings* using financial ratio of ROA and NIM, dan (4) *Capital* using financial ratio of CAR.

The results of research indicate in the periode 2012-2015 overall Banks studied have a very healthy predicate. The risk profile factor shows Non Bank Performing Loan below 5% and the majority of Bank LDR is predicated healthy. The *Good Corporate Governance* factor shows that Bank gets very good predicate. The Earning factor shows Bank ROA of more than 1,5% and NIM Bank is more than 3%. The capital factor shows that the CAR of Bank is more than 12% so that it can fulfill the minimum capital requirement of 8%.

Keywords: *The Healthy Level of Bank, RBBR Method, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang aktif dalam membangun negaranya dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah pembangunan dalam aspek ekonomi. Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. (Kasmir, 2000)

Sebagaimana peraturan yang dibuat dalam UU No. 10 tahun 1998 bahwa bank adalah lembaga yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kepada pihak ketiga (masyarakat) dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara konsolidasi menjadi prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Pada prinsipnya tingkat kesehatan, pengelolaan bank dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya.

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Peraturan Bank Indonesia 13/1/PBI/2011 pasal 2 menyatakan bahwa bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Kesehatan bank harus dipelihara dan/atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Oleh karena itu, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengambil langkah strategis dalam mendorong penerapan manajemen risiko yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan penerapan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR).

Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) merupakan kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah sebagai alat penilaian tingkat kesehatan bank yang merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS yang sebelumnya digunakan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bahwa Faktor yang menjadi penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk Bank Umum adalah Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*capital*).

Penilaian faktor Profil Risiko (*Risk Profile*) terdapat risiko inheren yang terdiri dari delapan risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Dari risiko-risiko tersebut hanya dua yang dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam

mengelola kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan pada pihak ketiga oleh bank. Dari risiko likuiditas diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya, ditunjukkan dengan nasabah yang sewaktu-waktu mengambil simpanannya serta melakukan pengajuan kredit kepada bank.

Penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan sebagai tolak ukur kinerja dan tata kelola dalam manajemen bank serta dapat dijadikan salah satu faktor mendapatkan solusi ketika bank mengalami hambatan dalam manajemen perusahaan.

Penilaian faktor Rentabilitas (*Earnings*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP menyatakan bahwa faktor rentabilitas dapat diukur dengan dua rasio yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM). ROA digunakan manajemen bank untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba, sedangkan pada rasio NIM digunakan manajemen bank untuk mengukur kemampuan kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba perusahaan, hasil dari kedua rasio tersebut digunakan sebagai mengukur rentabilitas bank dapat memadai untuk kelangsungan hidup operasional bank.

Penilaian faktor Permodalan (*Capital*) dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan bank dalam penyediaan modal minimum yang dimiliki oleh bank dalam mengelola aktiva bank yang terdapat risiko, seperti risiko kredit, risiko pasar, maupun risiko operasional.

Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank dapat dibagi atas empat kelompok yaitu Bank Milik Pemerintah (Persero), Bank Milik Swasta Nasional, Bank Milik Asing, dan Bank Campuran. (Kasmir, 2004)

Bank Milik Pemerintah adalah bank persero yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Bank Milik Pemerintah terdiri dari, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Negara Indonesia (BNI). Bank-bank tersebut adalah bank yang memiliki prestasi dibidang perbankan, sebagai bank yang mendominasi perbankan di Indonesia dan menguasai hajat hidup banyak orang, maka bank dituntut untuk terus menjaga kesehatannya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Bank

Menurut Undang–Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (2007) menyatakan bahwa : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

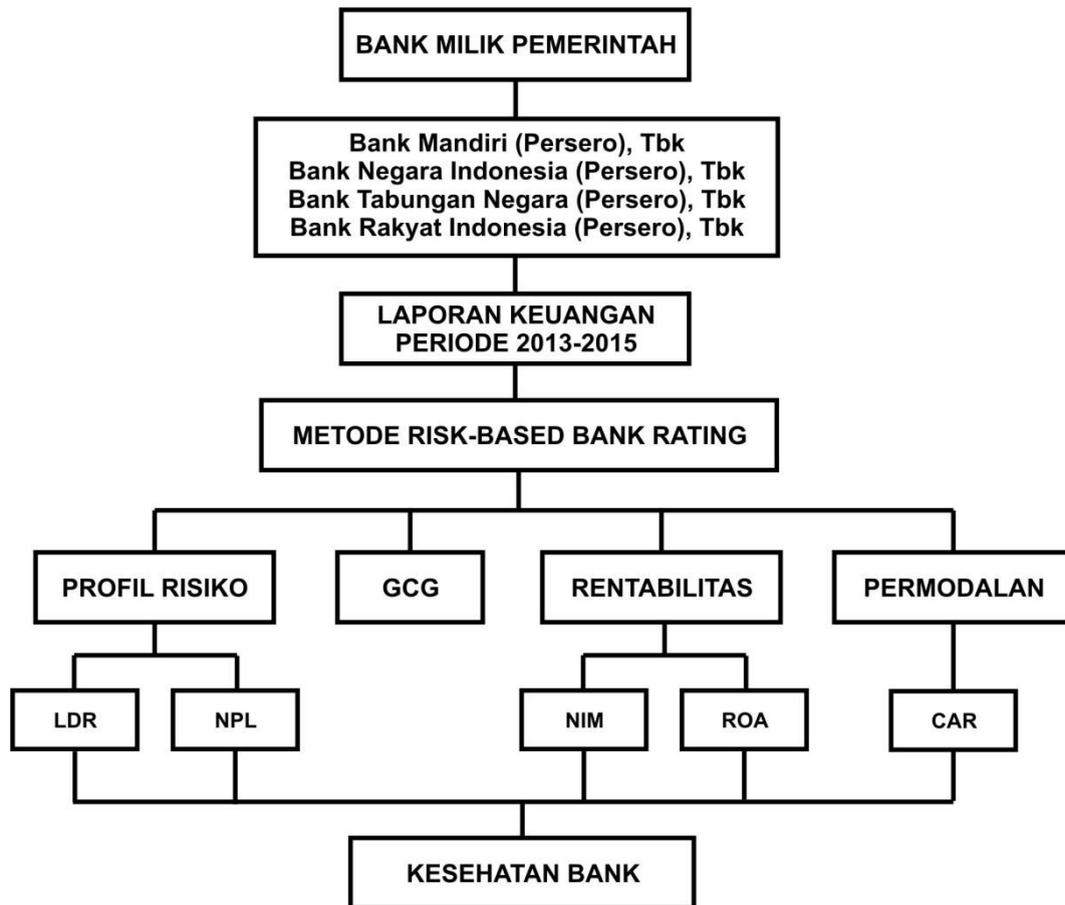
2. Laporan Keuangan

Baridwan (2008:18) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan Keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

3. Model *Risk-Based Bank Rating*

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, bahwa Faktor yang menjadi penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk Bank Umum adalah Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance (GCG)*, Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. *Risk Profile*

Risk Profile merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank baik itu penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan.

Pengukuran faktor *Risk Profile* dengan menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan (NPL)*, dan risiko likuiditas dengan menggunakan rumus *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Penilaian faktor GCG digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kualitas manajemen bank dalam penerapan prinsip yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Prinsip GCG yang ditetapkan adalah kecukupan tata kelola atas struktur manajemen, proses manajemen, dan hasil penerapan GCG pada bank dan informasi yang berdasar pada data serta informasi yang sesuai sehingga dapat dilakukan pemeringkatan atas hasil yang didapat oleh manajemen bank.

3. *Earning (Rentabilitas)*

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Salah satu tujuan utama suatu bank pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Pengukuran faktor *Earning* dengan menggunakan indikator *Return On Assets (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*.

4. *Capital (Permodalan)*

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Pada indikator ini diukur dengan rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan Milik Pemerintah yang terdaftar di Bank Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2012-2015. Adapun Perbankan Milik Pemerintah diantaranya, yaitu: Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara (Empat Bank Pemerintah).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono: 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode *Risk-Based Bank Rating* pada Perbankan Milik Pemerintah tahun 2012-2015

Tabel 1. Penilaian Tingkat Kesehatan pada Perbankan Milik Pemerintah

NAMA BANK	FAKTOR	RASIO	PERIODE			
			2012	2013	2014	2015
BANK MANDIRI	<i>RISK PROFIL</i>	NPL	3,64	3,54	3,38	3,80
		LDR	83,87	89,46	86,87	92,23
	<i>GCG</i>	-	1,5	1	1	1
	<i>EARNINGS</i>	ROA	3,23	3,28	3,04	2,90
		NIM	5,00	5,18	5,32	5,88
BANK NEGARA INDONESIA	<i>CAPITAL</i>	CAR	15,48	14,93	16,60	18,60
		<i>RISK PROFIL</i>	NPL	3,56	2,74	2,51
	LDR		73,52	82,12	91,18	90,59
	<i>GCG</i>	-	1,30	2	2	2
	<i>EARNINGS</i>	ROA	2,67	2,92	3,25	2,25
NIM		5,27	5,58	6,93	5,89	
BANK RAKYAT INDONESIA	<i>CAPITAL</i>	CAR	19,33	17,35	18,90	22,26
		<i>RISK PROFIL</i>	NPL	4,18	3,49	3,21
	LDR		76,61	84,66	77,60	82,95
	<i>GCG</i>	-	1,31	1,27	1,12	1,15
	<i>EARNINGS</i>	ROA	4,33	4,46	3,84	3,70
NIM		7,54	8,57	7,23	7,62	
BANK TABUNGAN NEGARA	<i>CAPITAL</i>	CAR	16,95	16,99	18,31	20,59
		<i>RISK PROFIL</i>	NPL	1,05	1,09	1,28
	LDR		91,32	94,50	97,06	97,22
	<i>GCG</i>	-	1,35	3,00	2,00	2,00
	<i>EARNINGS</i>	ROA	1,67	1,63	1,09	1,48
NIM		4,60	4,92	4,19	4,40	
<i>CAPITAL</i>	CAR	17,69	15,62	14,64	16,97	

Sumber : data diolah dengan hasil penelitian, 2017

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profil* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Net Performing Loan* (NPL) Bank Mandiri pada tahun 2012-2015 diperoleh NPL sebesar 3,64 , 3,54 , 3,38 dan 3,80. Dan hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri pada tahun 2012 diperoleh LDR sebesar 83,87 89,46 , 86,87 dan 92,23

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profil* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Net Performing Loan (NPL)* Bank BNI pada tahun 2012-2015 diperoleh NPL sebesar 3,56 , 2,74 , 2,51 dan 3,69. Dan hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank BNI pada tahun 2012-2015 diperoleh LDR sebesar 73,52 , 82,12 1,18 dan 90,59

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profil* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Net Performing Loan (NPL)* Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh NPL sebesar 4,18 , 3,49 , 3,21 dan 3,02. Dan hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh LDR sebesar 76,61 , 84,66 , 77,60 dan 82,95

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profil* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Net Performing Loan (NPL)* Bank BTN pada tahun 2012-2015 diperoleh NPL sebesar 1,05 , 1,09 , 1,28 dan 1,35. Dan hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh LDR sebesar 91,32 , 94,50 , 97,60 dan 97,22

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor GCG (*Good Corporate Governance*) pada perbankan milik pemerintah, tercatat pada tahun 2012 peniaian GCG Bank Mandiri memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,5”. Tahun 2013 peniaian GCG Bank Mandiri memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1”. Tahun 2014 peniaian GCG Bank Mandiri memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1”. Tahun 2015 peniaian GCG Bank Mandiri memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1”.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor GCG (*Good Corporate Governance*) pada perbankan milik pemerintah, tercatat pada tahun 2012 peniaian GCG Bank BNI memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,30”. Tahun 2013 peniaian GCG Bank BNI memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “2”. Tahun 2014 peniaian GCG Bank BNI memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “2”. Tahun 2015 peniaian GCG Bank BNI memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “2”.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor GCG (*Good Corporate Governance*) pada perbankan milik pemerintah, tercatat pada tahun 2012 penilaian GCG Bank BRI memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,31”. Tahun 2013 penilaian GCG Bank BRI memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,27”. Tahun 2014 penilaian GCG Bank BRI memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,12”. Tahun 2015 penilaian GCG Bank BRI memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,15”.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor GCG (*Good Corporate Governance*) pada perbankan milik pemerintah, tercatat pada tahun 2012 penilaian GCG Bank BTN memperoleh predikat “Sangat Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “1,35”. Tahun 2013 penilaian GCG Bank BTN memperoleh predikat “Cukup Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “3”. Tahun 2014 penilaian GCG Bank BTN memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “2”. Tahun 2015 penilaian GCG Bank BTN memperoleh predikat “Baik” hal ini dapat dilihat dengan nilai komposit yang dicapai yaitu “2”.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earnings* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri pada tahun 2012-2015 diperoleh ROA sebesar 3,23 , 3,28 , 3,04 dan 2,90. Dan hasil perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Bank Mandiri pada tahun 2012-2015 diperoleh NIM sebesar 5,00 , 5,18 , 5,32 dan 5,88.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earnings* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank BNI pada tahun 2012-2015 diperoleh ROA sebesar 2,67 , 2,92 , 3,25 dan 2,25. Dan hasil perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Bank BNI pada tahun 2012-2015 diperoleh NIM sebesar 5,27 , 5,58 , 6,93 dan 5,89.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earnings* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh ROA sebesar 4,33 , 4,46 , 3,84 dan 3,70. Dan hasil perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh NIM sebesar 7,54 , 8,57 , 7,23 dan 7,62.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earnings* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank BTN pada tahun 2012-2013 diperoleh ROA sebesar 1,67 , 1,63 , 1,09 dan 1,48. Dan hasil perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) Bank BTN pada tahun 2012-2015 diperoleh NIM sebesar 4,60 , 4,92 , 4,19 dan 4,40.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri pada tahun 2012-2015 diperoleh CAR sebesar 15,48 , 14,93 , 16,60 dan 18,60.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BNI pada tahun 2012-2015 diperoleh CAR sebesar 19,33 , 17,35, 18,90 dan 22,26.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI pada tahun 2012-2015 diperoleh CAR sebesar 16,95 , 16,99 , 18,31 dan 20,59.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada perbankan milik pemerintah, atas hasil perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BTN pada tahun 2012-2015 diperoleh CAR sebesar 17,69 , 15,62 , 14,64 dan 16,97.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* pada periode 2012 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN masuk kategori sehat. Pada periode 2013 Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN masuk kategori sehat, sedangkan Bank Mandiri masuk kategori cukup sehat. Pada periode 2014 Bank BRI dan Bank BTN masuk kategori sehat, sedangkan Bank Mandiri dan Bank BNI masuk kategori cukup sehat. Dan pada periode 2015 Bank BRI dan Bank BTN masuk kategori sehat, sedangkan Bank Mandiri dan Bank BNI masuk kategori cukup sehat.

2. Penilaian tingkat kesehatan dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2012 menunjukkan Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank Mandiri masuk kategori baik. Pada periode 2013 Bank Mandiri dan Bank BRI masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank BNI masuk kategori baik dan Bank BTN masuk kategori cukup baik. Pada periode 2014 Bank Mandiri dan Bank BRI, masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank BNI dan Bank BTN masuk kategori baik. Dan pada periode 2015 Bank Mandiri dan Bank BRI, masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank BNI dan Bank BTN masuk kategori baik.
3. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earning* pada periode 2012 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2013 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2014 Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat, sedangkan Bank BTN masuk kategori sehat. Pada periode 2015 Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat, sedangkan Bank BTN masuk kategori sehat.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada periode 2012 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN, masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2013 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN, masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN, masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2015 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN, masuk kategori sangat sehat.

REFERENSI

- Artyka, Nur. 2015. *Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2013*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Bank Indonesia. 2004. "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum", diakses pada 13 Agustus 2016 dari www.ojk.go.id
- Bank Indonesia. 2011. "Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/ 24 /DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" diakses pada tanggal 13 Agustus 2016 dari <http://www.ojk.go.id>
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermeiate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta

- Christian, Yuli. 2009. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2003-2007*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Fadhila, Alizatul, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank Milik Pemerintah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Februari 2015 Volume 2, Nomor 1 Hlm. 1-9: Universitas Brawijaya. Malang.
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Referensi.
- Hermuningsih, Sri. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Camels Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Manajemen Indonesia*, April 2015 Volume 15, Nomor 1 Hlm. 27-38.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba empat.
- Joseano, Erika Femilia. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) Pada PT Bank Mega Tbk*. Skripsi. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Kasmir. 2008. *Manajemen Bank*. Edisi Pertama. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Press.
- Mubarak, M. Aan Faizal. (2014) *Penilaian Kinerja Bank Menurut Risk-Based Bank Rating (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Listing Di BEI)*. Jurnal: Universitas Brawijaya. Malang.
- Patulak, Natalia. 2014. *Analisis Pengaruh LDR, NPL, NIM, DAN BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005 – 2012*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Peraturan Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum.
- Permatasari, metalia, dkk. 2015 *Peggunaan Metode Risk-Based Bank Rating Untuk Menganalisa Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank yang Terdaftar dalam Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Mei 2015 Volume 22, Nomor 1 Hlm. 1-9: Universitas Brawijaya. Malang.
- Pramana, Agita Putra dan Irni Yunita. (2015). *Pengaruh Rasio-Rasio Risk Based Bank Rating (RBBR) terhadap Peningkatan Obligasi: Jurnal Manajemen Indonesia*, April 2015 Volume 15, Nomor 1 Hlm. 65-84.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan : Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIN YKPN.
- Totok Budisantoso dan Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-undang. (1998). Undang-undang No. 14 Tahun 1967, tentang *Perbankan*.

Undang-undang. (1998). Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang *Perbankan*.

Undang-undang. (1998). Undang-undang No. 7 Tahun 1992, tentang *Perbankan*.

Widyaningrum, Hening Asih, dkk. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI dalam IHSB Sub Sektor Perbankan Tahun 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, April 2015 Volume 9, Nomor 2 Hlm. 1-9: Universitas Brawijaya. Malang.